

Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PJBL) Dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Pendidikan Islam Anak Usia Dini

Siti Risda Sakila¹, Hibana², Tumbularani³

¹ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia; 23204031010@student-uin.suka.ac.id

² UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia; hibana@uin-suka.ac.id

³ UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia; 23204031011@student-uin.suka.ac.id

ARTICLE INFO

Keywords:

Early Childhood;
Project Based Learning;
Independent Curriculum

Article history:

Received 2023-08-16
Revised 2023-10-13
Accepted 2023-11-24

ABSTRACT

This literature review aims to explore and analyze the application of the Project Based Learning (PjBL) Learning Model in the Implementation of the Independent Curriculum in Early Childhood Islamic Education. Through a literature review approach, this research aims to identify the benefits of PjBL in forming creativity, clean and healthy lifestyles, social skills, and critical thinking abilities in young children. In relation to the Independent Curriculum, this study also evaluates the extent to which PjBL is in accordance with curriculum principles which emphasize character, creativity and independence. The research focus is also focused on the impact of PjBL on early childhood Islamic education, by assessing its influence on the development of Islamic character, understanding religious values, and children's involvement in the learning process. The results of this literature review are expected to provide strategic insight for the implementation of PjBL in Independent Curriculum in Early Childhood Islamic Education. As a contribution to educational literature, this study is expected to provide a theoretical and practical basis for the development of relevant and effective learning methods in the context of early childhood Islamic education.

This is an open access article under the [CC BY-NC-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-nc-sa/4.0/) license.



Corresponding Author:

Siti Risda Sakila

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, Indonesia; 23204031010@student-uin.suka.ac.id

1. PENDAHULUAN

Pendidikan anak usia dini dianggap sebagai fase kritis dalam pembentukan karakter dan kecerdasan manusia. Mulai dari awal kehidupan hingga usia sekitar 6 atau 7 tahun, periode ini menjadi fondasi utama untuk perkembangan selanjutnya (Arifudin et al., 2021). Anak-anak pada tahap ini mengalami perkembangan kognitif yang pesat, mulai memahami dunia sekitar, mengembangkan keterampilan berbicara, dan memahami konsep dasar seperti warna, bentuk, dan jumlah. Interaksi sosial menjadi esensial, memungkinkan mereka belajar berkomunikasi, berbagi, dan membangun dasar untuk

kemampuan sosial di masa depan (Laksana et al., 2021; Rustina, 2020). Selain itu, fase ini juga merupakan waktu penting dalam pengembangan kemandirian, di mana anak-anak mulai belajar melakukan tugas-tugas sederhana sendiri, menciptakan dasar untuk kepercayaan diri dan tanggung jawab. Bermain bukan hanya kegiatan menyenangkan, tetapi juga menjadi sarana utama untuk mengembangkan keterampilan motorik dan kognitif, serta membangun kemampuan bekerja sama dan berimajinasi (Noviampura & Watini, 2022; Nursalam et al., 2023).

Anak-anak pada usia ini cenderung mampu menyerap informasi dengan cepat, dan oleh karena itu, pengajaran nilai-nilai agama dapat diintegrasikan secara lebih efektif. Selain itu, pendidikan pada anak usia dini dalam konteks Pendidikan Islam juga menuntut pemahaman mendalam terhadap karakteristik perkembangan anak (Nadhiroh & Anshori, 2023). Proses pembelajaran harus dirancang secara holistik, mencakup stimulasi kognitif untuk mengembangkan kecerdasan anak, pengembangan aspek sosial untuk memupuk keterampilan berinteraksi dalam lingkungan Islami, promosi kemandirian agar anak-anak dapat belajar dengan mandiri, serta pembentukan nilai-nilai agama yang menjadi landasan moral bagi kehidupan sehari-hari (Rasmani et al., 2023).

Namun, pendidikan anak usia dini seringkali dihadapkan pada sejumlah masalah yang berkaitan dengan model pembelajaran konvensional (Nofitasari et al., 2023). Salah satu kendala utama adalah kurangnya interaksi aktif dalam pengalaman belajar, yang sering tidak dapat memenuhi kebutuhan anak-anak untuk stimulasi yang konkret dan relevan (Dianita et al., 2020). Selain itu, pembelajaran konvensional juga cenderung kurang menekankan pengembangan keterampilan kreatif dan inovatif pada anak usia dini, kemampuan yang sangat penting untuk menghadapi tantangan di masa depan (Febrianningsih & Ramadan, 2023). Tidak hanya itu, aspek nilai dan moral sering terabaikan dalam model pembelajaran tradisional, padahal pembentukan karakter dan moralitas adalah fokus utama di anak usia dini. Kendala lainnya adalah kurangnya kolaborasi dan keterlibatan orang tua dalam proses pendidikan anak usia (Agustina, 2021a).

Pemerintah melalui kurikulum merdeka mengisyaratkan guru harus mengajar dengan cara menyenangkan (Ashfarina & Soedjarwo, 2023; Insani & Munandar, 2023; Rahmadayanti & Hartoyo, 2022). Apalagi pada konteks anak usia dini. Pembelajaran yang dilakukan harus disesuaikan dengan daya tangkap dan karakteristik anak usia dini. Menurut Amelia & Aisya, (2021) PjBL memberikan solusi dengan memberikan kesempatan kepada anak-anak untuk mengeksplorasi ide-ide kreatif mereka melalui proyek-proyek praktis. Hal ini dapat diatasi dengan menerapkan Model *Pembelajaran Project Based Learning* (PjBL), di mana anak-anak terlibat secara aktif dalam proyek-proyek yang mencerminkan realitas sehari-hari mereka. PjBL mampu mengatasi kekurangan ini dengan mengintegrasikan nilai-nilai agama dan moral dalam proyek-proyeknya, membantu anak-anak untuk meresapi aspek etika dan moral dalam kegiatan mereka. PjBL memberikan solusi dengan merancang proyek-proyek yang melibatkan orang tua, membangun keterlibatan dan dukungan mereka dalam pengembangan pendidikan anak-anak mereka. Demikian, PjBL tidak hanya mengatasi masalah-masalah pendidikan pada anak usia dini, tetapi juga membuka pintu bagi pengalaman belajar yang lebih kontekstual, aktif, dan melibatkan berbagai pihak, menciptakan fondasi yang kuat untuk pertumbuhan dan perkembangan anak-anak.

Penelitian-penelitian sebelumnya menyatakan Pjbl efektif dalam meningkatkan kognitif pada anak usia dini (Afrida et al., 2022; Agustina, 2021b; Amelia & Aisya, 2021). Oleh karena itu, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian penerapan model pembelajaran Pjbl dalam implementasi kurikulum merdeka pada anak usia dini lebih spesifik di pendidikan agama islam.

2. METODE

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kajian literatur. Metode penelitian kajian literatur merupakan suatu pendekatan yang digunakan untuk menyusun, mengevaluasi, dan menginterpretasi literatur atau sumber-sumber tertulis yang relevan dengan suatu topik penelitian (Maryanto et al., 2023). Identifikasi sumber literatur dilakukan melalui *Google Scholar* dengan kata kunci yang relevan, menghasilkan 32 artikel. Seleksi artikel dilakukan berdasarkan kriteria inklusi, memilih yang diterbitkan pada rentang waktu terkini 2020-2023, berasal dari jurnal pendidikan dan pendidikan

anak usia dini lalu dapat diakses *full-text*. Melalui seleksi ini, 7 artikel dijadikan fokus analisis. Pengumpulan data dilakukan dengan membaca dan menganalisis secara mendalam artikel-artikel yang dipilih. Sembilan artikel yang telah dipilih diharapkan dapat memberikan gambaran yang komprehensif tentang Penerapan Model Pembelajaran *Project Based Learning* (PjBL) dalam Implementasi Kurikulum Merdeka di Pendidikan Islam Anak Usia Dini. Evaluasi menyeluruh dilakukan dengan memeriksa aspek-aspek kunci termasuk abstrak, tujuan, metode, hasil, dan kesimpulan dari setiap tulisan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

Tabel 1. Disajikan Hasil Review dari 7 Artikel yang Telah Terverifikasi Hingga Tahap Inklusi

| Penulis dan Tahun Terbit | Judul Artikel | Metode | Hasil | Simpulan |
|-------------------------------|--|--|---|---|
| (Amelia & Aisyah, 2021) | Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dan Penerapannya pada Anak Usia Dini di TKIT Al-Farabi | Metode penelitian yang digunakan dalam studi ini adalah metode kualitatif. Pendekatan ini memungkinkan peneliti untuk mendapatkan pemahaman yang mendalam mengenai penerapan metode berbasis proyek pada anak usia dini. | Hasil penelitian membagi penerapan metode berbasis proyek pada anak usia dini menjadi tiga kategori: pembelajaran proyek total, pembelajaran proyek parsial, dan pembelajaran proyek okasional. Pemilahan ini memberikan pemahaman yang lebih mendalam tentang variasi implementasi metode tersebut dalam konteks TKIT AL-FARABI. | Kesimpulan menegaskan bahwa model pembelajaran project-based learning (PjBL) merupakan alternatif yang efektif dalam menyampaikan pembelajaran pada anak usia dini di TKIT AL-FARABI. Kesimpulan ini didukung oleh pengaruh positif kemampuan pemecahan masalah sehari-hari pada anak-anak tersebut. Dengan demikian, studi ini memberikan pandangan positif terhadap penerapan metode berbasis proyek dalam konteks pendidikan anak usia dini. |
| (Ashfarina & Soedjarwo, 2023) | Implementasi Kurikulum Merdeka di Belajar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) | Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Penggunaan wawancara, observasi, dan studi | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum merdeka sejalan dengan konsep pembelajaran mandiri yang dideklarasikan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan. Persiapan kurikulum merdeka harus | Kesimpulan dari penelitian ini menyatakan bahwa kurikulum merdeka dapat diimplementasikan dengan baik di TK Al Ibrah dan TK Sunrise Proclamation di Gresik. Kesesuaian dengan konsep |

| Penulis dan Tahun Terbit | Judul Artikel | Metode | Hasil | Simpulan |
|--|---|---|--|--|
| | | dokumentasi sebagai instrumen penelitian dapat memberikan pandangan yang komprehensif terhadap implementasi kurikulum mandiri di TK Al Ibrah dan TK Sunrise Proclamation di Gresik. | mempertimbangkan kerangka dasar dan struktur kurikulum, serta memastikan bahwa tujuan Pendidikan Nasional tercapai, khususnya terkait dengan profil siswa Pancasila. Standar Nasional Pendidikan menjadi acuan penting dalam merancang struktur kurikulum, prinsip pembelajaran, dan penilaian hasil pembelajaran. Kurikulum merdeka diarahkan pada penguatan aktivitas intra kurikuler untuk memperkuat profil siswa Pancasila. | pembelajaran mandiri dan pencapaian tujuan Pendidikan Nasional menjadi poin penting dalam menilai efektivitas kurikulum merdeka. |
| Pengaruh Project Based Learning Terhadap Perilaku Anak Usia Dini | Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen single subject research, yang merupakan pendekatan eksperimental pada tiga subjek penelitian anak usia dini di TK Kelompok B. | Penelitian ini menggunakan rancangan eksperimen single subject research, yang merupakan pendekatan eksperimental pada tiga subjek penelitian anak usia dini di TK Kelompok B. | Hasil penelitian menunjukkan peningkatan perilaku prososial pada ketiga subjek setelah penerapan <i>project based learning</i> . Data dari rating scale memberikan indikasi bahwa metode pembelajaran ini memiliki dampak positif pada perilaku prososial anak usia dini. Hal ini mendukung hipotesis bahwa <i>project based learning</i> dapat meningkatkan perilaku sosial anak-anak. Penting untuk diingat bahwa hasil ini bersifat spesifik untuk tiga subjek penelitian dan | Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa project based learning berpengaruh positif terhadap perilaku prososial anak usia dini. Penerapan metode pembelajaran ini dapat menjadi strategi efektif dalam meningkatkan keterlibatan sosial dan perilaku prososial anak-anak. |

| Penulis dan Tahun Terbit | Judul Artikel | Metode | Hasil | Simpulan |
|--------------------------|--|--|---|---|
| | | | konteks Kelompok B. | TK |
| | Implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Nurul Ikhlas Kemantan Kebalai Kabupaten Kerinci | Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dan deskriptif untuk menganalisis implementasi Kurikulum Merdeka di PAUD Nurul Ikhlas di Kemantan Kebalai, Kerinci, Indonesia. | Hasil penelitian menunjukkan bahwa PAUD Nurul Ikhlas berhasil mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan memberikan berbagai pengalaman menarik dan kegiatan yang merangsang bagi anak-anak. Paradigma pembelajaran berbasis bermain dan pembelajaran mandiri telah diterapkan, menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak. Penggunaan metode observasi memberikan wawasan langsung tentang praktik pembelajaran di lapangan, sementara kuesioner memberikan pandangan subjektif dari para pemangku kepentingan. | Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa PAUD Nurul Ikhlas di Kemantan Kebalai telah berhasil mengimplementasikan Kurikulum Merdeka dengan sukses. Metode pembelajaran yang menekankan pada pembelajaran mandiri dan berbasis bermain telah menciptakan lingkungan yang mendukung pertumbuhan dan perkembangan anak-anak. Dengan demikian, PAUD ini memberikan kontribusi positif terhadap penyediaan fasilitas tumbuh kembang anak yang sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat di Kemantan Kebalai. Kesimpulan ini dapat memberikan landasan bagi pengembangan pendekatan pembelajaran yang lebih inklusif di tingkat PAUD. |
| | Manajemen Pembelajaran pada Proyek Implementasi | Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif untuk mengidentifikasi | Hasil penelitian menunjukkan bahwa kurikulum merdeka yang dikemas dalam metode Project Based Learning telah | Kesimpulan dari penelitian ini adalah bahwa manajemen PBL dalam kurikulum merdeka di PAUD, khususnya |

| Penulis dan Tahun Terbit | Judul Artikel | Metode | Hasil | Simpulan |
|--------------------------|---|--|--|---|
| | Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD | si komponen manajemen Project Based Learning (PBL) dalam kurikulum merdeka di PAUD. | diimplementasikan dengan baik dan terstruktur di TK Al Khoir Surakarta. Komponen manajemen PBL, mulai dari perencanaan hingga pelaksanaan, dapat diidentifikasi dengan jelas. Keterlibatan orang tua dan pendidikan karakter menjadi keunggulan dalam pelaksanaan proyek P5 di TK Al Khoir Surakarta. Dengan demikian, hasil penelitian menunjukkan bahwa manajemen PBL dalam konteks kurikulum merdeka dapat menghasilkan pelaksanaan yang efektif dan terstruktur di tingkat PAUD. | di TK Al Khoir Surakarta, telah memberikan hasil yang baik. Komponen-komponen manajemen PBL, seperti perencanaan, pelaksanaan, keterlibatan orang tua, dan pendidikan karakter, berhasil diidentifikasi dan diimplementasikan dengan baik. Kesimpulan ini memberikan wawasan tentang keberhasilan implementasi PBL dalam konteks kurikulum merdeka di lembaga PAUD. |
| | Manfaat model Pembelajaran Project Based Learning untuk Pendidikan Anak Usia Dini dan Implementasinya dalam Kurikulum Merdeka | Metode penelitian yang digunakan dalam artikel ini adalah literatur review dengan pendekatan kualitatif. | Hasil dari literatur review menunjukkan bahwa PBL memiliki manfaat yang signifikan pada anak usia dini, termasuk peningkatan kreativitas, pola hidup bersih dan sehat, kemampuan berpikir kritis dan kreatif, kecerdasan visual spasial, serta keterampilan sosial. PBL juga membantu siswa mengembangkan keterampilan kolaborasi, inisiatif, kemandirian, dan berpikir kritis, sesuai | Kesimpulan yang dapat diambil dari artikel ini adalah bahwa PBL memiliki manfaat besar pada perkembangan anak usia dini dan sesuai dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. Implementasi PBL dapat dilakukan melalui langkah-langkah yang terstruktur dan strategis. Artikel ini memberikan gambaran komprehensif tentang manfaat PBL dan langkah-langkah |

| Penulis dan Tahun Terbit | Judul Artikel | Metode | Hasil | Simpulan |
|--------------------------|---------------|--------|---|---|
| | | | dengan prinsip-prinsip Kurikulum Merdeka. | implementasinya dalam konteks Kurikulum Merdeka pada anak usia dini. Kesimpulan ini menggarisbawahi pentingnya pendekatan pembelajaran yang aktif dan kontekstual untuk mencapai tujuan pendidikan yang holistik. |

Berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan terbukti memberikan dampak positif terhadap berbagai aspek perkembangan anak. *Pertama*, PjBL mampu meningkatkan kreativitas anak, memperkaya pola pikir, serta mengembangkan kemampuan berpikir kritis dan kreatif, bahkan kecerdasan visual spasial. Selain itu, PjBL diakui membantu anak-anak mengembangkan keterampilan sosial, seperti kolaborasi, inisiatif, kemandirian, dan berpikir kritis, sejalan dengan tujuan implementasi Kurikulum Merdeka yang menekankan pada pembentukan karakter. Pendidikan islam anak usia dini dinilai berhasil melaksanakan perannya sebagai fasilitator bagi anak usia dini dalam menempuh pendidikan pertamanya.

Berdasarkan aspek teoretis, artikel membahas relevansi beberapa teori pendidikan seperti konstruktivisme, teori belajar sosial, dan pembelajaran berbasis proyek dalam mendukung efektivitas PjBL. Tak hanya itu, PjBL juga terbukti meningkatkan kemampuan anak dalam menganalisis secara logis dan kritis, serta memberikan pengalaman langsung dalam pemecahan masalah sehari-hari. Selanjutnya, artikel memberikan wawasan tentang implementasi PjBL dalam Kurikulum Merdeka melalui langkah-langkah strategis, seperti mapping kebutuhan, sosialisasi best practices, pelatihan, dan implementasi. Secara keseluruhan data ini memberikan pandangan menyeluruh tentang potensi PjBL sebagai pendekatan pembelajaran yang relevan dan bermanfaat dalam konteks pendidikan anak usia dini di bawah Kurikulum Merdeka.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan konteks penerapan Kurikulum Merdeka di Pendidikan Islam Anak Usia Dini, penerapan Model Pembelajaran Project Based Learning (PjBL) menunjukkan dampak positif yang signifikan. Melalui penggalan data dan analisis yang mendalam, artikel ini menguraikan sejumlah manfaat PjBL yang berkaitan dengan perkembangan kreativitas, pola pikir, keterampilan sosial, serta aspek kritis dan analitis pada anak-anak. PjBL terbukti menjadi metode yang relevan dengan nilai-nilai Kurikulum Merdeka, khususnya dalam pembentukan karakter anak-anak. Melalui pemanfaatan teori konstruktivisme dan teori belajar sosial, PjBL memberikan dasar yang kuat untuk menciptakan lingkungan pembelajaran yang interaktif dan kontekstual. Tidak hanya itu, PjBL juga memberikan pengalaman langsung kepada anak-anak dalam pemecahan masalah sehari-hari, mengasah kemampuan analisis logis dan kritis mereka. Penerapan PjBL dalam konteks Pendidikan Islam Anak Usia Dini di bawah Kurikulum Merdeka bukan hanya menjadi relevan, tetapi juga menjadi fondasi penting dalam membentuk generasi yang memiliki kreativitas tinggi, keterampilan sosial yang kuat, dan kemampuan berpikir kritis sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan Islam. Dengan terus mendukung dan mengoptimalkan PjBL, pendidikan anak usia dini dapat menjadi wahana yang efektif untuk mencapai tujuan mulia Kurikulum Merdeka di konteks Pendidikan Islam.

REFERENSI

- afrida, S., Agusta, A. R., & Pratiwi, D. A. (2022). Mengembangkan Kemampuan Mengenal Konsep Dan Lambang Bilangan Menggunakan Kombinasi Model Kearipan. *Jurnal Inovasi, Kreatifitas Anak Usia Dini (Jikad)*, 2(1), 52–65. <https://doi.org/10.20527/jikad.v2i1.4924>
- Agustina, P. (2021a). Kontribusi Project Based Learning Terhadap Stimulasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Early Childhood Education and Development Journal*, 3(1), 27–34.
- Agustina, P. (2021b). Kontribusi Project Based Learning Terhadap Stimulasi Pengembangan Kreativitas Anak Usia Dini. *Early Childhood Education and Development Journal*, 3(1), 27–34.
- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021a). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini di Tk It Al-Farabi. *Buhuts Al Athfal: Jurnal Pendidikan dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181–199.
- Amelia, N., & Aisyah, N. (2021b). Model Pembelajaran Berbasis Proyek (Project Based Learning) dan Penerapannya Pada Anak Usia Dini di TK It Al-Farabi. *Buhuts Al Athfal: Jurnal Pendidikan Dan Anak Usia Dini*, 1(2), 181–199.
- Amy Macdonald, Lena Danaia, & Steve Murphy (Eds.). (2020). *Stem Education Across The Learning Continuum, Early Childhood To Senior Secondary* (Pub.1124940054). <https://doi.org/10.1007/978-981-15-2821-7>
- Arifudin, O., Hasbi, I., Setiawati, E., Supeningsih, S., & ... (2021). *Konsep Dasar Pendidikan Anak Usia Dini*. Repository.Penerbitwidina.Com. <https://repository.penerbitwidina.com/Ru/Publications/340630/Konsep-Dasar-Pendidikan-Anak-Usia-Dini>
- Ashfarina, I. N., & Soedjarwo, S. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar di Pendidikan Anak Usia Dini (Paud). *Edukasia: Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran*, 4(2), 1355–1364.
- Dianita, S., Triyono, T., & Arifin, I. (2020). Pengaruh Project Based Learning Terhadap Perilaku Prosocial Anak Usia Dini. *Jurnal Pendidikan: Teori, Penelitian, dan Pengembangan*, 5(9), 1277–1283.
- Febrianningsih, R., & Ramadan, Z. H. (2023). Kesiapan Guru dalam Pelaksanaan Kurikulum Merdeka Belajar Di Sekolah Dasar. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3335–3344.
- Insani, A. H., & Munandar, K. (2023). Studi Literatur: Pentingnya Pembelajaran Berdiferensiasi di Era Kurikulum Merdeka untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik. *Scienceedu*, 6(1), 6–11. <https://doi.org/10.19184/se.v6i1.39645>
- Laksana, D., Dhiu, K., Ita, E., Dopo, F., Natal, Y., & ... (2021). *Aspek Perkembangan Anak Usia Dini*. Books.Google.Com. https://books.google.com/books?hl=en&lr=&id=Qswneaaqbaj&oi=fnd&pg=pp1&dq=hak+cipta+anak&ots=Uznsasjuok&sig=Le6_Nznjwm8lnefb1pt0y0rorgi
- Maryanto, B., Muhammad, I., & ... (2023). Kajian Literatur: Problematika Pembelajaran Matematika Di Sekolah. *Delta-Phi: Jurnal ...*, Query Date: 2023-10-15 13:21:47. <https://www.journal.assyfa.com/index.php/dpjp/article/view/94>
- Nadhiroh, S., & Anshori, I. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Belajar dalam Pengembangan Kemampuan Berpikir Kritis pada Pembelajaran Pendidikan Agama Islam. *Fitrah: Journal Of Islamic Education*, 4(1), 56–68.
- Nofitasari, N., Lifiyah, L., & Mulawarman, M. (2023). Kurikulum Merdeka di Sekolah Ramah Anak Berbasis Islam Dan Bilingual. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(5), 5895–5906.
- Noviampura, F. H., & Watini, S. (2022). Meningkatkan Percaya Diri Anak Melalui Model Bermain Asyik di RA. Al Miffa. *Jiip - Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 5(8), 2806–2812. <https://doi.org/10.54371/jiip.v5i8.782>
- Nursalam, N., Sulaeman, S., & Latuapo, R. (2023). Implementasi Kurikulum Merdeka Melalui Pembelajaran Berbasis Proyek pada Sekolah Penggerak Kelompok Bermain Terpadu Nurul Falah Dan Ar-Rasyid Banda. *Jurnal Pendidikan dan Kebudayaan*, 8(1), 17–34. <https://doi.org/10.24832/jpnk.v8i1.3769>

- Rahmadayanti, D., & Hartoyo, A. (2022). Potret Kurikulum Merdeka, Wujud Merdeka Belajar di Sekolah Dasar. *Jurnal Basicedu*, 6(4), 7174–7187. <https://doi.org/10.31004/basicedu.v6i4.3431>
- Rasmani, U. E. E., Wahyuningsih, S., Winarji, B., Jumiatmoko, J., Zuhro, N. S., Fitrianingtyas, A., Agustina, P., & Widyastuti, Y. K. W. (2023). Manajemen Pembelajaran Proyek pada Implementasi Kurikulum Merdeka di Lembaga PAUD. *Jurnal Obsesi: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 7(3), 3159–3168.
- Rustina, R. (2020). Perkembangan Anak dalam Tinjauan Sosial. *Musawa: Journal for Gender Studies*, 10(2), 291–321. <https://doi.org/10.24239/msw.v10i2.527>

